

ABSTRAK

**GAMBARAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA
PEKERJA RUMAH TANGGA**

Rendahnya status sosial ekonomi dan pendidikan, terlebih dengan belum adanya hukum yang mengatur dan melindungi kedudukan sebagai tenaga kerja menyebabkan beberapa pekerja rumah tangga harus menghadapi permasalahan seperti kekerasan, eksploitasi, gaji kecil, jam kerja yang tidak memiliki batasan, dsb. Masalah yang muncul dalam kehidupan seorang PRT, dapat menimbulkan ketidaknyamanan secara fisik dan psikologis yang akhirnya berdampak pada kondisi *psychological well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran *psychological well-being* pada pekerja rumah tangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jumlah responden kualitatif sebanyak enam orang dan responden kuantitatif berjumlah 75 orang. Prosedur pengambilan responden penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dan dilakukan di DKI Jakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi dengan pedoman umum serta kuesioner *Psychological Well-Being Scale* Ryff. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, gambaran *psychological well-being* pada pekerja rumah tangga berbeda-beda, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh penghayatan individu terhadap status sosial ekonomi, pengalaman hidup, dan dukungan sosial yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan sekitar. Dari hasil wawancara dan observasi didapatkan dari enam subjek, hanya satu subjek yang memiliki kondisi *psychological well-being* yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat bahwa dari keseluruhan dimensi yang ditemukan oleh Ryff (2013), ia hanya menunjukkan sedikit kondisi baik yang disebutkan Ryff sebagai karakteristik *psychological well-being*. Sedangkan pada subjek lainnya ditemukan kondisi *psychological well-being* yang cukup baik dan sangat baik.

Kata Kunci : *Psychological Well-Being, Pekerja Rumah Tangga, PRT*

ABSTRACT

THE PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF DOMESTIC WORKERS

The low socio-economic status and education, especially with the absence of laws that regulate and protect the status as cause some domestic workers had to face problems such as violence, exploitation, low salary, unlimited working hours, etc. Problems that arise in the life of a PRT, can cause discomfort physical and psychological that ultimately have an impact on the condition of psychological well-being. This study aimed to obtain psychological well-being of domestic workers. This study used a mixed method that combines between qualitative and quantitative approach with four respondents in qualitative approach and seventy five respondents in quantitative approach. Sampling procedures of the respondents of this study using simple random sampling and conducted in DKI Jakarta. Data collection methods used was interviews and observations with general guidelines, and also with questionnaire. The results showed that in general, psychological well-being of domestic workers has differences, where it is influenced by the appreciation of the individual against the socio-economic status, life experiences, and social support from family and other. The result of interview and observation show that one of six respondents has low score on psychological well-being. It can be seen that the overall dimensions founded by Ryff (2013), she only show slightly good condition. While on the other respondents were found good and very good psychological well-being conditions.

Keyword: *Psychological well-being, domestic workers, PRT*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA